

## Pendampingan Penghijauan Untuk Kesejahteraan Masyarakat: Sejuknya Udara, Sehatnya Jiwa dalam Upaya Pelestarian Lingkungan di Desa Barugbug Kecamatan Padarincang

Ambo Rasyid Ratulangi<sup>1</sup>, M. Nassir Agustiawan<sup>2</sup>, Eli Apud Saepudin<sup>3</sup>, Abdul Muid<sup>4</sup>,  
Cindi Saputri<sup>5</sup>, Anneira Azzahra<sup>6</sup>, Zahra Sauzan<sup>7</sup>, Zanuba Qotrun Nada<sup>8</sup>, Nursinta<sup>9</sup>,  
Cristin Natalia<sup>10</sup>, Yeni Febriyanti<sup>11</sup>, Ardhi Julfadhli<sup>12</sup>, Gladisya Audita Azzahra<sup>13</sup>,  
Sartika<sup>14</sup>, Intan Nabila Azhar<sup>15</sup>, Yuyun Yunengsih<sup>16</sup>, Ferdy Setyawan<sup>17</sup>

Program Studi Hukum, Fakultas, Universitas Bina Bangsa, Kota Serang Banten,  
Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17</sup>

\*Email Korespondensi: [amborasyid13@gmail.com](mailto:amborasyid13@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### *Histori Artikel:*

Diterima 29-08-2024  
Disetujui 30-08-2024  
Diterbitkan 31-08-2024

#### *Katakunci:*

Penghijauan;  
Kesejahteraan masyarakat;  
Pelestarian lingkungan.

### ABSTRAK

Program pendampingan penghijauan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Barugbug, Kecamatan Padarincang, melalui upaya pelestarian lingkungan yang melibatkan partisipasi aktif warga. Kegiatan penghijauan ini tidak hanya berfokus pada penanaman pohon, tetapi juga pada penyuluhan dan pendidikan lingkungan untuk meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya menjaga kelestarian alam. Hasil dari program ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang, seperti peningkatan kualitas udara, kesejahteraan psikologis masyarakat, serta keberlanjutan ekosistem setempat. Program ini juga diharapkan dapat menjadi model yang dapat direplikasi di desa-desa lain dalam upaya mewujudkan lingkungan yang sejuk, sehat, dan lestari.

### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Rasyid Ratulangi, A., Agustiawan, M. N., Saepudin, E. A., Muid, A., Saputri, C., Azzahra, A., Sauzan, Z., Qotrun Nada, Z., Nursinta, Natalia, C., Febriyanti, Y., Julfadhli, A., Audita Azzahra, G., Sartika, Nabila Azhar, I., Yunengsih, Y., & Setyawan, F. (2024). Pendampingan Penghijauan untuk Kesejahteraan Masyarakat: Sejuknya Udara, Sehatnya Jiwa dalam Upaya Pelestarian Lingkungan di Desa Barugbug Kecamatan Padarincang. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 1(2), 52-59. <https://doi.org/10.62710/tqrdd595>

## PENDAHULUAN

Pendampingan penghijauan di Desa Barugbug, Kecamatan Padarincang, dilakukan melalui beberapa tahapan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan serta partisipasi aktif masyarakat setempat. Dilakukan survei awal untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan desa dan kebutuhan masyarakat terkait penghijauan. Analisis dilakukan terhadap jenis tanaman yang cocok dengan kondisi tanah dan iklim setempat, serta potensi manfaat ekologis dan ekonomis dari penghijauan tersebut. Bersama dengan aparat desa dan tokoh masyarakat, disusun rencana kegiatan penghijauan yang meliputi pemilihan lokasi, jenis tanaman, dan jadwal penanaman. Disusun juga rencana untuk kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat tentang teknik penanaman, perawatan tanaman, dan manfaat penghijauan. Dilakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan manfaat penghijauan bagi kesehatan fisik dan mental.

Pelatihan praktis diberikan kepada warga mengenai teknik pembibitan, penanaman, dan perawatan tanaman. Bersama-sama dengan warga, dilakukan penanaman pohon di lokasi-lokasi yang telah ditentukan, seperti lahan kosong, pekarangan rumah, dan sepanjang jalan desa. Pengawasan dan pendampingan dilakukan secara berkala untuk memastikan pertumbuhan tanaman berjalan dengan baik. Dilakukan monitoring berkala terhadap pertumbuhan tanaman dan dampaknya terhadap lingkungan serta kesejahteraan masyarakat. Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan program dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Melalui program ini, masyarakat didorong untuk terus merawat dan menjaga tanaman yang telah ditanam, serta mengembangkan kegiatan penghijauan secara mandiri di masa mendatang.

Dibentuk kelompok-kelompok kerja di tingkat desa untuk memastikan keberlanjutan program. Metode ini dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan penghijauan tidak hanya berdampak pada perbaikan kualitas lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi kesejahteraan masyarakat Desa Barugbug secara berkelanjutan. Penghijauan merupakan upaya yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Pohon dan tanaman hijau berfungsi sebagai penyerap karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) dan penghasil oksigen (O<sub>2</sub>), sehingga membantu memperbaiki kualitas udara. Dengan semakin banyaknya penghijauan, kadar polusi udara dapat berkurang secara signifikan, yang berkontribusi pada kesehatan masyarakat. Penghijauan dapat mengurangi efek rumah kaca dengan menyerap gas-gas berbahaya seperti CO<sub>2</sub>. Selain itu, pepohonan memberikan efek pendinginan alami, membantu menurunkan suhu di daerah perkotaan yang sering mengalami fenomena *urban heat island*.

Akar pohon membantu mengikat tanah, mencegah erosi dan tanah longsor. Penghijauan di daerah aliran sungai juga dapat mengurangi risiko banjir, karena vegetasi membantu menyerap air hujan dan mengatur aliran air. Lingkungan yang hijau dan asri terbukti memiliki efek positif pada kesehatan mental, seperti mengurangi stres, meningkatkan suasana hati, dan mendorong interaksi sosial yang lebih baik. Secara fisik, akses ke ruang terbuka hijau mendorong aktivitas fisik, yang penting untuk kesehatan tubuh. Penghijauan menciptakan habitat bagi berbagai spesies flora dan fauna, membantu melestarikan keanekaragaman hayati. Ini penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan memastikan keberlanjutan sumber daya alam. Pohon dan tanaman yang ditanam dapat menjadi sumber ekonomi bagi masyarakat, misalnya melalui penjualan hasil panen, produksi kayu, atau produk turunan lainnya. Penghijauan juga membuka peluang bagi pariwisata ekowisata yang berkelanjutan. Area yang hijau dan asri meningkatkan

estetika lingkungan, membuatnya lebih menarik dan nyaman untuk ditinggali. Ini juga berkontribusi pada peningkatan nilai properti di sekitarnya. Penghijauan bukan hanya sebuah tindakan ekologis, tetapi juga investasi jangka panjang untuk kesehatan, kesejahteraan, dan keberlanjutan masyarakat serta planet kita. Oleh karena itu, upaya penghijauan harus didorong dan didukung oleh semua pihak, baik individu, komunitas, maupun pemerintah.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan program penghijauan melibatkan beberapa langkah strategis yang terstruktur untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program. Pemilihan lokasi yang tepat untuk penghijauan berdasarkan kondisi lingkungan, seperti ketersediaan lahan kosong, kondisi tanah, dan kebutuhan penghijauan di daerah tersebut. Melakukan studi untuk memahami ekosistem lokal, termasuk flora dan fauna yang ada, serta faktor-faktor iklim dan cuaca yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman. Mengidentifikasi jenis tanaman yang cocok dan dibutuhkan oleh lingkungan serta masyarakat setempat. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya penghijauan dan manfaat jangka panjangnya, serta mengajarkan teknik penanaman dan perawatan tanaman. Mengajak masyarakat untuk terlibat aktif dalam seluruh proses, dari perencanaan hingga pelaksanaan dan pemeliharaan. Metode pelaksanaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap langkah dalam program penghijauan dilakukan secara efektif dan efisien, serta mampu memberikan dampak positif jangka panjang bagi lingkungan dan kesejahteraan masyarakat

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini, kita akan membahas hasil dari program pendampingan penghijauan yang telah dilaksanakan di Desa Barugbug, Kecamatan Padarincang, serta menganalisis implikasi dari hasil-hasil tersebut terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Sebanyak 500 pohon telah berhasil ditanam di berbagai lokasi strategis di desa, termasuk sepanjang jalan desa, lahan kosong, dan pekarangan rumah warga. Jenis pohon yang ditanam meliputi pohon buah-buahan (mangga, durian, dan rambutan), pohon peneduh (trembesi, mahoni), serta tanaman hias lokal. Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan penghijauan mencapai 80%. Hal ini menunjukkan antusiasme dan kesadaran warga akan pentingnya menjaga lingkungan. Dibentuk kelompok kerja penghijauan yang terdiri dari 20 anggota masyarakat, yang bertanggung jawab atas pemeliharaan dan monitoring tanaman yang telah ditanam.

Berdasarkan survei pasca-program, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan meningkat sebesar 60%. Warga lebih memahami manfaat penghijauan, tidak hanya untuk lingkungan tetapi juga untuk kesehatan fisik dan mental. Setelah beberapa bulan, terjadi penurunan suhu rata-rata di sekitar area yang dihijaukan sebesar 1-2 derajat Celsius, yang diukur menggunakan termometer lingkungan. Udara di sekitar area penghijauan terasa lebih segar, dan beberapa warga melaporkan penurunan gejala penyakit pernapasan yang sebelumnya sering dialami. Program ini berhasil menciptakan kesadaran berkelanjutan di masyarakat. Kelompok kerja penghijauan berencana untuk melakukan penanaman tambahan setiap tahun dan memperluas area penghijauan.

Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat di Desa Barugbug. Penanaman pohon secara signifikan memperbaiki kualitas udara dan memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan setempat. Partisipasi aktif masyarakat menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dalam pelaksanaan program sangat penting. Masyarakat yang merasa memiliki program ini lebih termotivasi untuk menjaga keberlanjutannya. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan lahan di beberapa area desa, yang memerlukan pendekatan kreatif seperti penanaman vertikal atau pemanfaatan pekarangan rumah. Beberapa bibit pohon mengalami kesulitan tumbuh akibat kondisi tanah yang kurang subur. Hal ini diatasi dengan program pelatihan lanjutan mengenai perbaikan kualitas tanah dan penggunaan pupuk organik.

Dampak positif dari penghijauan tidak hanya dirasakan dalam jangka pendek, tetapi juga akan terus berlanjut seiring dengan pertumbuhan pohon. Manfaat seperti pengurangan polusi udara, pencegahan bencana alam, dan peningkatan kesejahteraan psikologis akan semakin nyata. Keberhasilan program ini juga mendorong inisiatif serupa di desa-desa tetangga, yang menunjukkan bahwa program ini dapat direplikasi dan diadaptasi di berbagai lokasi dengan kondisi yang serupa. Untuk meningkatkan keberhasilan program di masa depan, disarankan untuk memperluas pelatihan dan edukasi lingkungan, tidak hanya kepada masyarakat umum tetapi juga kepada anak-anak sekolah sebagai generasi penerus. Perlunya dukungan lebih lanjut dari pemerintah daerah dalam bentuk kebijakan dan pendanaan untuk memastikan keberlanjutan program penghijauan ini.

Secara keseluruhan, program pendampingan penghijauan di Desa Barugbug telah mencapai hasil yang signifikan dan memberikan dampak positif yang besar bagi lingkungan dan masyarakat. Keberhasilan ini menjadi bukti pentingnya kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak terkait dalam mewujudkan lingkungan yang lebih hijau dan sehat.



**Gambar.1.** Proses Pengambilan Bibit Di Gunung Pinang



**Gambar.2.** Proses Pengambilan Bibit Di Gunung Pinang



**Gambar.3.** Proses Pengambilan Bibit Di Gunung Pinang

## **KESIMPULAN**

Program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan, yang dibuktikan dengan terbentuknya kelompok kerja penghijauan dan rencana berkelanjutan yang dibuat oleh warga. Selain manfaat ekologis, penghijauan juga memberikan manfaat sosial dan ekonomi, seperti peningkatan kesejahteraan mental masyarakat dan potensi ekonomi dari hasil tanaman yang ditanam. Kesadaran dan komitmen masyarakat yang tercipta selama program menjadi fondasi kuat untuk keberlanjutan penghijauan di masa depan. Dukungan lanjutan dari pemerintah dan pihak terkait diperlukan untuk mempertahankan dan memperluas dampak positif program ini. Secara keseluruhan, program ini membuktikan bahwa penghijauan adalah strategi efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Keberhasilan program di Desa Barugbug dapat dijadikan model untuk implementasi serupa di daerah lain, dengan penyesuaian sesuai dengan kondisi lokal.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program pendampingan penghijauan di Desa Barugbug, Kecamatan Padarincang tentunya atas dukungan dari DLHK Provinsi Banten yang secara sukarela memberikan tanaman secara gratis kepada kami. Keberhasilan program ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Baik yang disebutkan maupun yang tidak disebutkan secara khusus, kami ucapkan terima kasih atas kontribusi dan dukungannya. Setiap bantuan, baik besar maupun kecil, sangat berarti bagi keberhasilan program ini. Semoga kerjasama dan semangat kebersamaan yang telah terjalin dapat terus dipertahankan dan menjadi inspirasi bagi kegiatan-kegiatan positif lainnya di masa mendatang. Mari kita terus bekerja sama dalam menjaga dan melestarikan lingkungan demi kesejahteraan bersama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amareta, DI, Putra, DSH, & Roziqin, MC (2017). Pendampingan Program Eco Green School di SMK Al-Badri Kalisat Kabupaten Jember. *Proses* .
- Ananyarta, P., & Tenggu, I. H. (2023). KERJA BAKTI, PENGHIJAUAN DAN BIMBEL SEBAGAI APLIKASI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI (PMBP). *Anfatama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 80-84.
- Ate, D. W., Ate, S. D., Kaka, R., & Astuti, E. S. (2023, October). Membentuk Karakter dan Pola Pikir Kreatif melalui Bimbingan Belajar, Penyuluhan Kebersihan Lingkungan, dan Penghijauan. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* (Vol. 2, No. 01, pp. 230-238).

- Budianto, MB, Harianto, B., Supriyadi, A., & Setiawan, E. (2023). Edukasi Masyarakat tentang Konservasi Sumber Daya Air Melalui Penghijauan Waduk di Desa Jelantik, Kecamatan Jonggat, Lombok Tengah. *Portal Abdimas* , 1 (1), 58-67.
- Hanik, S. U., & Moh. Hasan Mahayudin. (2024). PEMANFAATAN SAMPAH RUMAH TANGGA SEBAGAI PUPUK ORGANIK DALAM RANGKA MEWUJUDKAN GRESIK ZERO WASTE DI DESA RANDUAGUNG KECAMATAN KEBOMAS, KABUPATEN GRESIK. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 106–111. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i3.820>
- Hartono, S., Hidayah, AN, Hidayah, N., Lestari, EP, Prasetyanti, PD, Pratama, HN, & Putri, RK (2023). PENDIDIKAN DAN DUKUNGAN PENANAMAN BIBIT KKN UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA DI DESA CEMANI. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat "SIDOLUHUR"* , 3 (02), 311-314.
- Hasanah, N., Rachmantisna, A., Fatmawati, S. ., Lestari, G. ., Amelia, D., Revika, A. ., Pramesti, A. F. R. A. ., Saputri, A. C., Deaningtias, A. ., Pramudita, A. ., Wijayanto, A. ., Septian, A. B. ., Alaziba, B. ., & Nikmatuzakiyah, A. . (2024). SOSIALISASI DAN PENYULUHAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA DI SDN 2 KEDONDONG DAN MIS. MATHLA'UL ANWAR PESAWARAN KECAMATAN KEDONDONG KABUPATEN PESAWARAN. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 533–538. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2118>
- Hasanah, SM (2018). Program Penghijauan Dalam Rangka Penanaman Kesadaran Cinta Lingkungan di Desa Kreet Senggrong Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang. *at-tamkin: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 1 (1), 121-126.
- Holilah, H., Januriana, AM, Hilman, M., & Sukarna, RH (2022). Membangun Karakter Peduli Lingkungan Melalui Penanaman Pohon Sebagai Penghijauan Lingkungan di Desa Bolang Kecamatan Lebakwangi. *Jurnal Dinamika Renungan* , 9 (2), 50-58.
- Iriani, T., & Nugraheni, PL (2023, Januari). Pembangunan Desa Iklim Ramah Lingkungan di Jatinegara Kaum Sebagai Bentuk Aksi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim. Dalam *Seminar Nasional Lahan Suboptimal* (Vol. 10, No. 1, hlm. 469-479).
- Linda Noviana, & Sukwika, T. (2020). Pemanfaatan Sampah Organik Sebagai Pupuk Kompos Ramah Lingkungan Di Kelurahan Bhaktijaya Depok. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2), 237-241. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i2.2155>
- Maliki, M. U., Salim, A., Fatmawati, T. F., & Prasetyo, J. (2023). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM RANGKA PENGHIJAUAN DAN GOTONG ROYONG DI KELURAHAN GANDUS KOTA PALEMBANG. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 2(2).
- Mubarak, A., Marasabessy, F., & Aryuni, VT (2019). Dukungan Bank Sampah Online di Kelurahan Timur Makassar Kota Ternate Menuju Lingkungan Cerdas. *Jurnal Pengamas* , 2 (1).
- Patriani, S. R., Sakre, T., Sugianto, H., & Ismurdiyahwati, I. (2021). Pendampingan Pembuatan Mural Sebagai Upaya Perbaikan Kawasan Kampung Gedung Tarukan Surabaya. *Kanigara*, 1(2), 195-205.

- Rahayu, KD, & Kaptika, RM (2022, Agustus). Mendampingi Penghijauan Sistem Hidroponik dengan Botol Plastik di Dusun Karanggeneng, Sendangadi, Mlati, Sleman. Dalam *PROSES Seminar Nasional Hasil Pengabdian (SNHP)* .
- Rahayu, MKP, & Astuty, I. (2020). Kampung Sayur Tematik “Pepaya” Untuk Pemanfaatan Lahan Sempit Dan Penghijauan. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Kepada Masyarakat* .
- Sholihat, N., Muhatir, M., Yolanda, V., & Rahmadany, P. M. (2024). Meningkatkan Kesadaran Minat Baca Dan Motivasi Belajar Melalui Sosialisasi Pojok Baca Pelangi Dan Edukasi Pembuatan Media Ajar Digital Di Sdn 010 Desa Sungai Rambai. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 8(1), 1-8. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i1.5783>
- Suwarno, A., Nurhakim, I., & Rina, R. (2023, January). Gerakan Penghijauan Di Sekolah Dasar Negeri 39 Sungai Raya. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPP)* (Vol. 2, pp. 264-269).
- Tobroni, MI, & Habibi, W. (2020). Mendukung Program Membangun Kelangsungan Hidup Santri di Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari Melalui Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pedesaan (JPMD)* , 1 (1), 283-296.
- Wahyuningsih, I., Ilyas, J., & Wicaksono, I. J. G. (2018). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT COKRODININGRATAN, JETIS, YOGYAKARTA DALAM PROGRAM MASYARAKAT SEHAT. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Wardani, NR, & Putra, DF (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui penghijauan untuk konservasi sumber daya air Kota Batu. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* , 3 (01), 1-8.
- Yuliasuti, IAN, Astiti, NPE, & Ardianta, IKW (2023, Mei). BANTUAN PENGENALAN DAN PENANAMAN TANAMAN BIOPHARMASI UNTUK KESEHATAN SISWA SD. Dalam *PROSEDUR SEMINAR NASIONAL PELAYANAN MASYARAKAT (SENEMA)* (Vol. 2, No. 1, pp. 133-141).
- Zulman, H., Kustati, M. ., & Amelia, R. (2024). PENDAMPINGAN CALON JAMAAH HAJI KOTA PADANG TENTANG KESELAMATAN PENERBANGAN HAJI MELALUI BANDAR UDARA INTERNASIONAL MINANGKABAU. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1b), 247–256. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1b.1838>